

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Semakin hari semakin banyak perusahaan yang muncul, baik itu perusahaan kecil maupun besar, tetapi tidak sedikit juga perusahaan yang berhenti beroperasi dan salah satu penyebabnya adalah biaya-biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pada pendapatan yang diterima. Untuk mendapatkan laba yang diinginkan maka perusahaan menekan biaya produksi atau biaya operasi serendah mungkin tanpa mengurangi kualitas produk tersebut. Setelah itu maka perusahaan harus menentukan harga jual yang akan direncanakan.

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan teliti sangat diperlukan. Perusahaan memerlukan informasi mengenai biaya-biaya yang diperlukan sehubungan dengan produksi. Perhitungan harga pokok produksi sangat dipengaruhi oleh besarnya jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga elemen ini mesti diperlakukan sebaik-baiknya sehingga harga pokok produksi tidak terlalu tinggi. Apabila harga pokok terlalu tinggi maka harga jual juga akan tinggi sehingga sulit bersaing dengan perusahaan lain walaupun barang yang diproduksi sama.

Toko Mebel Karya Maju Palembang adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri pembuatan dan penjualan mebel. Produk yang dihasilkan oleh Toko Mebel Karya Maju Palembang adalah Lemari 3 pintu, Bufet, Tiolet, Dipan, Meja Kantor dan berbagai macam produk lainnya yang memakai bahan baku kayu akasia. Perusahaan ini bersaing dengan perusahaan lain dengan memproduksi barang berkualitas dengan harga yang bersaing. Oleh karena itu diperlukan perhitungan harga pokok produk yang tepat dengan cara mengalokasikan biaya-biaya produksi dengan tepat.

Perusahaan mempunyai masalah di dalam perhitungan harga pokok produksinya karena kurangnya pengetahuan ilmiah sehingga perhitungan yang dilakukan belum tepat. Perusahaan tidak mengklasifikasikan antara biaya bahan

baku langsung dan biaya bahan penolong, selain itu perusahaan tidak memasukkan biaya penyusutan ke dalam penghitungan harga pokok produksi serta perusahaan tidak memasukkan biaya listrik sehingga belum menjadi harga pokok produksi yang sebenarnya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul untuk laporan akhir ini dengan judul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Toko Mebel Karya Maju Palembang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data berupa daftar bahan baku, daftar gaji, daftar produk diproduksi, dan daftar aktiva tetap, serta informasi yang didapat dari Toko Mebel Karya Maju Palembang, maka yang menjadi permasalahan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan belum melakukan pengklasifikasian biaya-biaya produksi secara tepat. Antara biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung/*overhead* digabungkannya menjadi satu sehingga pembebanan biaya bahan baku langsung menjadi tinggi.
2. Perusahaan belum memasukkan biaya penyusutan gedung dan mesin serta biaya listrik sebagai biaya *overhead* pabrik dalam perhitungan harga pokok produksi.

Berdasarkan alternatif-alternatif permasalahan tersebut diatas, maka yang menjadi masalah pokok Toko Mebel Karya Maju Palembang adalah perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi sebagaimana mestinya.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini terarah dan sesuai dengan perumusan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya tentang perhitungan harga pokok produksi di bulan Maret 2017 untuk produk lemari 3 pintu, bufet sarinah ukir, dan toilet alka 1 pintu berupa pengklasifikasian biaya bahan penolong atau *overhead* pabrik, serta perhitungan penyusutan peralatan atau mesin serta biaya listrik pada Toko Mebel Karya Maju Palembang.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menjawab masalah dalam penentuan harga pokok produksi yang berupa:

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian biaya bahan baku langsung, biaya bahan baku tidak langsung, serta biaya overhead pabrik dalam perhitungan harga pokok produk pada Toko Mebel Karya Maju Palembang.
2. Untuk mengetahui biaya penyusutan gedung dan peralatan atau mesin produksi serta biaya listrik untuk dibebankan ke dalam biaya overhead pabrik.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjadi masukan bagi Toko Mebel Karya Maju Palembang dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dan pengklasifikasian biaya dalam perusahaan.
2. Dapat menambah pengalaman serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama kuliah serta dapat dijadikan referensi dalam penyusunan laporan di masa yang akan datang, khususnya untuk mahasiswa angkatan selanjutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Soeratno (2008:86) adalah:

1. Pengamatan (*Observasi*)
Pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis.
2. Wawancara (*Interview*)
Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden.
3. Angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan)
Angket adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

Dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis menerapkan pengumpulan data dengan metode observasi dan metode wawancara. Adapun untuk sumber data menurut Suparmoko (2009:67) data dibedakan berdasarkan sumbernya menjadi:

1. Data Primer
Merupakan data yang dikumpulkan dan disatukan secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan.
2. Data Sekunder
Merupakan data yang dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain.

Data yang diperoleh penulis berupa data primer yaitu dari hasil wawancara dan bertanya yang berupa produk apa saja yang dihasilkan, bahan baku yang digunakan beserta harganya, upah, daftar aktiva tetap, sejarah perusahaan, serta proses pembuatan produk.

1.6 Sistematika Penulisan

Supaya bisa memberikan gambaran tentang isi laporan nantinya, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menuliskan teori-teori yang bisa dijadikan bahan pembandingan yaitu mengenai pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, pembebanan biaya overhead pabrik dan metode perhitungan penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menuliskan gambaran umum Toko Mebel Karya Maju Palembang yang meliputi sejarah singkat perusahaan,

pembagian tugas, kegiatan usaha, proses produksi, dan data harga pokok produksi.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis membahas dari permasalahan yang ada pada perusahaan yang meliputi: analisis terhadap biaya bahan baku, analisis terhadap biaya tenaga kerja langsung, analisis terhadap biaya overhead pabrik, dan perbandingan harga pokok produksi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menuliskan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan serta saran-saran permasalahan yang ada di perusahaan tersebut.